

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)



Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

OUTLINE

Latar Belakang

Dasar
Penyusunan
SAP

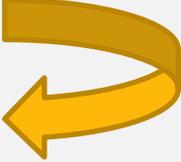
Fungsi SAP

Prinsip
Penyusunan
SAP

Penyusunan
SAP



I. Latar Belakang

- Pada saat memberikan informasi yg tepat sasaran kepada masyarakat umum, setiap penyuluh harus memiliki arahan yg benar terkait dengan hal yang disampaikannya, hal tersebut dikarenakan :

- Pendidikan kesehatan memiliki kerangka acuan dan membawa dampak besar dan positif bagi perubahan di lingkungan
- Pendidikan kesehatan berorientasi ke depan dan penerima informasi dipersiapkan untuk menghadapi hal2 apapun yg terjadi di lingkungannya dgn penuh tanggungjawab berdasarkan ilmu atau pendidikan kesehatan yang telah diperolehnya

Lanjutan

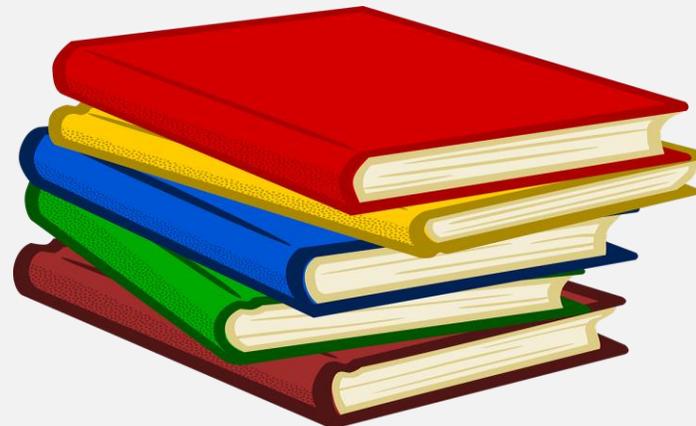
- Pendidikan kesehatan tidak dapat dipisahkan dari arah perkembangan dan nilai hidup masyarakat di lingkungan
- Pendidikan sebagai suatu proses yg sadar tujuan untuk mengubah dan memperbaiki pengetahuan, sikap dan perilaku/keterampilan individu/masyarakat di lingkungan



Keberhasilan dlm proses pendidikan kesehatan diperlukan adanya suatu ketentuan dan ketetapan dlm menentukan perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan penyuluhan serta cara yg akan digunakan utk menyuluh sbg pedoman dlm penyelenggaraan kegiatan pendidikan kesehatan.

2. Dasar Penyusunan SAP

- Pendidikan kesehatan akan berhasil apabila direncanakan terlebih dahulu dgn cermat, teliti dan sistematis dari semua faktor2 yg terkait yaitu :
 1. Tujuan pendidikan
 2. Siapa yang di didik
 3. Materi yang akan dibahas
 4. Bagaimana cara penyajiannya dan media penunjang yg akan digunakan
 5. Sumber pendidikan
 6. Bagaimana cara mengevaluasinya



Lanjutan

- Sehingga berdasarkan hal tsb, dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan perlu disusun suatu arahan yg benar dan relevan, **BUKAN HANYA** sbg dokumen yg memuat tujuan pendidikan kesehatan tetapi harus dpt diterjemahkan dlm bentuk proses penyuluhan, secara operasional dipengaruhi oleh kemampuan individu dlm menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP)



Pemberi materi penyuluhan **HARUS SESUAI** dengan SAP yg telah disusun agar tujuan penyuluhan dapat tercapai

3. Fungsi Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

- Berfungsi sbg pedoman kerja dlm melaksanakan kegiatan penyuluhan utk mencapai tujuan yg

Preventif

- Mencegah penyuluh kesehatan dari melakukan hal2 yg tdk sesuai dgn yg telah ditentukan dlm rencana

Korektif

- Berfungsi sbg rambu2 yg harus ditaati dan sbg pedoman dlm melaksanakan pendidikan kesehatan

Konstruktif

- Memberikan arah secara rinci bagi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan kesehatan

4. Prinsip Penyusunan SAP

Relevansi

- Relevan dgn lingkungan hidup peserta (masyarakat)
- Relevan dgn perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yg akan datang (Kemajuan IPTEK)
- Relevan dgn tuntutan dan kebutuhan masyarakat

Efektivitas

- Efektif digunakan bagi si penyuluh
- Informasi yg didapatkan oleh mahasiswa efektif

Lanjutan

Efisiensi

- Efisien dalam waktu, biaya, penggunaan tenaga dan peralatan

Kontinuitas

- SAP memiliki keterkaitan dgn informasi yg sebelumnya mungkin pernah diperoleh si penerima informasi

Lanjutan

Komprehensif

- Semua kegiatan dan komponen dalam SAP merupakan satu kesatuan yg berinteraksi secara terpadu dan harmonis dlm rangka mencapai tujuan pendidikan kesehatan yg telah dirumuskan

Flexibilitas

- SAP tidak boleh kaku, harus luwes, dapat bertindak dan mempunyai keleluasaan bergerak yg disebabkan oleh situasi dan kondisi yg tiba2 berubah atau sangat diperlukan adanya suatu perubahan

5. Penyusunan Satuan Acara Penyuluhan

a. Langkah Persiapan

Mempelajari kebutuhan akan pendidikan kesehatan yg dibutuhkan oleh individu/keluarga/masyarakat yg meliputi :

1. Tujuan kurikuler

Dijabarkan menjadi Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

2. Deskripsi materi yg akan diajarkan utk dijabarkan menjadi pokok bahasan

3. Buku sumber yg menunjang pokok2 bahasan

Lanjutan

b. Mempersiapkan Format Satuan Acara Penyuluhan

Format SAP dapat dibuat dgn bentuk kolom2 memanjang horizontal atau tdk dlm bentuk kolom, tetapi memanjang kebawah

c. Penyusunan SAP dengan mengisi format

1. Materi yg akan diajarkan, setelah melalui proses pengkajian kebutuhan penerima informasi
2. Deskripsi materi, yg selanjutnya akan dijabarkan dlm pokok2 bahasan

Lanjutan

d. Pengisian Kolom

1. Tujuan Instruksional Umum

Penjabaran tujuan yg relevan dgn pokok bahasan

2. Tujuan Instruksional Khusus

Penjabaran dan spesifikasi dari tujuan instruksional umum

3. Materi

Uraian dari pokok bahasan yg relevan dgn tujuan instruksional khusus

Lanjutan

4. Strategi

Kegiatan belajar atau mengajar yg paling efektif dan efisien yg ditempuh utk mencapai tujuan instruksional khusus yg telah dirumuskan

5. Metode

Cara yg dapat digunakan dlm memberikan penyuluhan kesehatan

6. Media

Alat penunjang tercapainya tujuan instruksional, sehingga pemilihan media harus relevan dgn tujuan instruksional, kondisi dan situasi yg ada

Lanjutan

7. Evaluasi

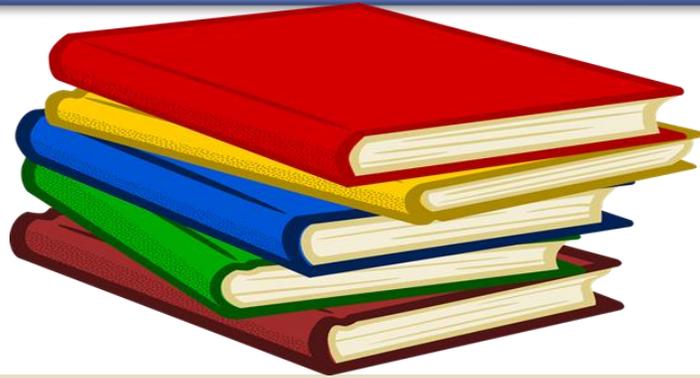
Merupakan alat utk mengukur apakah tujuan sudah tercapai atau belum

- a. Tipe evaluasi : formatif, sumatif, placement dan diagnostic
- b. Jenis evaluasi : lisan, tulisan, keterampilan
- c. Bentuk evaluasi : Subyektif dan Obyektif

8. Sumber

Buku yg dipakai sbg sumber bahan pendidikan kesehatan meliputi judul buku, penulis atau pengarang, penerbit, tahun terbit, bab dan halaman

DAFTAR PUSTAKA



Maulana, H.D.J (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta :EGC

Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan. Teori dan Aplikasi.
Jakarta : Rineka Cipta

Potter & Perry (2010). Fundamental Keperawatan. Jakarta : EGC